

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) SISWA KELAS IV SD GMIM PONDOS

**Yosua Tambingon<sup>1</sup>, Mayske R. Liando<sup>2</sup>, Margareta O. Sumilat<sup>3</sup>**

Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan dan  
Psikologi Universitas Negeri Manado

E-mail: [yosuatambingon081001@gmail.com](mailto:yosuatambingon081001@gmail.com), [mayske\\_liando@unima.ac.id](mailto:mayske_liando@unima.ac.id),  
[margaretasumilat@unima.ac.id](mailto:margaretasumilat@unima.ac.id)

### Abstract

This study aims to determine how the application of the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes in the Indonesian language subject. The method used is Classroom Action Research (CAR) which consists of 4 stages, namely (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) reflection which are carried out in two cycles. The subjects of the study were fourth grade students at GMIM Pondos Elementary School, Pondos Village, South Minahasa. Data collection techniques through observation and tests. The data analysis technique uses the  $KB = \frac{\text{score}}{\text{total}} \times 100\%$  formula. The results obtained in cycle I showed the average student learning score of 68%, then in cycle II showed that there was an increase in student learning outcomes of 87%. Based on the data obtained, it can be concluded that the use of the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes in the Indonesian language subject in grade IV

**Keywords: Problem Based Learning Model, Learning Outcomes, Indonesian**

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 4 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang dilaksanakan dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SD GMIM Pondos, Desa Pondos, Minahasa Selatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan rumus  $KB = \frac{\text{score}}{\text{total}} \times 100\%$ . Hasil yang diperoleh siklus I menunjukkan hasil nilai rata-rata belajar siswa yaitu 68%, kemudian pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 87%. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV.

**Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia**

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia yang merupakan bagian dari pembangunan nasional. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas (sistem pendidikan nasional) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Inti dari pendidikan adalah adanya interaksi antar pendidik dan peserta didik. Pendidikan diharapkan memberikan kontribusinya untuk mengembangkan generasi penerus bangsa menjadi warga negara berkualitas yang mampu menghadapi tantangan akademik dan bisnis di masa depan.

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan siswa dan guru, atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam mencapai tujuan pembelajaran. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk itu guru harus memiliki kompetensi-kompetensi baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan metode, sumber dan media pembelajaran.

Kompetensi tersebut dapat dicapai dengan pemilihan model pembelajaran yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran Problem Based Learning, model pembelajaran ini merupakan suatu

pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang tidak terstruktur (illstructured) dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta membangun pengetahuan baru.

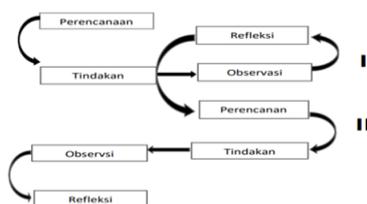
Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa serta tingkat pengalaman siswa sekolah dasar. Pendidikan bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan bangsa Indonesia Model pembelajaran Problem Based Learning dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas IV SD GMIM Pondos, ditemukan beberapa hambatan dan masalah seperti masih kurangnya kesiapan guru dalam memilih model pembelajaran, sehingga membuat para siswa mengantuk, bosan dan kurang menaruh minat serta perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, kurangnya perhatian guru kepada siswa dikarenakan guru hanya menjelaskan materi di depan kelas atau di tempat duduk saja tanpa memperhatikan cara belajar siswa yang duduk di deretan

paling belakang, dan mengakibatkan interaksi yang sangat minim antara guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar para siswa, dimana berdasarkan data para siswa yang mencapai KKM kurang dari 50%. Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengangkat judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Kelas IV SD GMIM Pondos”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, membantu guru dalam merancang pembelajaran yang menarik, serta memperluas wawasan dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik, dan meningkatkan kualitas pembelajaran mutu sekolah.

## METODE

Metode penelitian dilaksanakan dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada desain penelitian yang dikemukakan Kemmis dan Mc Taggart (Zainal Aqib 2013:31) dengan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Desain penelitiannya Nampak seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1. (PTK) Modifikasi Kemmis dan Mc. Targart dalam Aqib Zainal (2013:31)

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Iv SD GMIM Pondok dengan jumlah siswa sebanyak 10 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengamatan. Teknik pengamatan (observasi) dilakukan menggunakan instrument pengamatan sedangkan tes dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau soal evaluasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas Iv Sd GMIM Pondos pada mata pelajaran bahasa Indonesia ajakan menggunakan model pembelajaran PBL.

Data yang diperoleh akan dianalisis dalam perhitungan persentase dan rata-rata hasil belajar siswa dilakukan dengan membandingkan hasil pencapaian kegiatan belajar mengajar melalui siklus penelitian, baik siklus I maupun siklus II. Setelah dilakukan perhitungan terhadap presentasi ketuntasan hasil belajar yang secara klasikal  $\geq 75\%$ , maka kelas dikatakan berhasil Depdikbud (Trianto, 2010:171) .

$$KB = \frac{T}{Tt}$$

Keterangan :

KB = Nilai rata-rata

T = Jumlah Semua Nilai Siswa

Tt = Jumlah Siswa

Hasil penelitian ini diperoleh dari penggunaan model problem based learning dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia di kelas IV SD Gmim Pondos. Adapun pembahasan hasil penelitian ini yaitu berdasarkan pengumpulan data melalui tindakan yang dilakukan pada siklus I dan II. Penggunaan model problem based learning disusun berdasarkan langkah–langkah (Muliawan, 2016, p. 263) sebagai berikut: (a) Guru menyiapkan materi ajar dan masalah yang harus diberikan kepada siswa. (b) Guru menginformasikan materi pelajaran sebagai pendahuluan. (c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. (d) Guru memberikan

permasalahan kepada setiap kelompok. (e)Siswa mendiskusikan permasalahan yang disajikan Guru (f) Guru mendorong siswa untuk memecahkan masalah.(g) Selama kerja kelompok, siswa akan mencari solusi permasalahan dari berbagai sumber. (h) Siswa membuat laporan dan kesimpulan tentang topik solusi terhadap permasalahan yang dibahas. (i) Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi sebelumnya di kelas.

Siklus I dilaksanakan pada 29 februari 2024. Dari data observasi dan tes dari 15 siswa yang ada, hanya 7 siswa yang tuntas hasil belajarnya sedangkan 8 orang lainnya masih belum tuntas hasil belajarnya.

**Tabel 1. Hasil Belajar Siswa siklus I**

No	Nama Siswa	Skor Tiap Soal										Jumlah skor	Jumlah Skor total	Ketuntasan Belajar	
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			Berhasil	Tidak Berhasil
1.	DU	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
2.	FK	10		10	10	10	10	10	10	10		70	100		✓
3.	KS	10	10		10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
4.	RK		10	10	10		10	10	10	10	10	70	100		✓
5.	AR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
6.	RS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	✓	
7.	BW	10		10	10		10		10		10	50	100	✓	
8.	TL		10		10	10	10	10	10	10		60	100		✓
9.	MT	10		10			10	10				40	100		✓
10.	VT		10		10	10	10	10	10	10	10	60	100		✓
Jumlah skor yang diperoleh siswa											680	1000			

Berdasarkan hasil dari tabel diatas maka presentasi hasil belajar siswa dapat dihitung menggunakan rumus :

$$KB = \frac{T}{Tt}$$

Keterangan :

KB = Ketuntasan Belajar

T = Jumlah skor yang diperoleh siswa

Tt = Jumlah skor total

Maka, ketuntasan belajar dapat dihitung sebagai berikut :

$$KB = 680 : 1000 \times 100\% = 68 \%$$

Jadi, persentase hasil belajar siswa pada siklus I yaitu : 68%. Pada siklus I ini masih banyak kekurangan dan kelemahan diantaranya, siswa masih kurang aktif dalam memberikan tanggapan saat proses tanya jawab dengan guru dan pada saat menanggapi hasil diskusi kelompok lain, kemudian siswa kurang memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, dan guru yang belum optimal dalam menguasai kelas sehingga kelas menjadi ribut dan tidak terkendali.

Hasil belajar siswa masih belum mencapai tingkat keberhasilan secara klasikal 75%, oleh sebab itu <sup>6</sup> dengan adanya refleksi ini maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada 1 Maret 2024. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus I. Dan untuk hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.2 Hasil Penelitian Siklus II**

No	Nama Siswa	Skor Tiap Soal										Jumlah skor	Jumlah Skor total	Ketuntasan Belajar	
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10			Berhasil	Tidak Berhasil
1.	DU	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	✓	
2.	FK	10		10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	✓	
3.	KS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	✓	
4.	RK		10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
5.	AR	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	90	100	✓	
6.	RS	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	100	✓	

7.	BW	10		10	10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
8.	TL	10	10		10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
9.	MT	10		10		10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
10.	VT		10	10	10	10	10	10	10	10	10	80	100	✓	
Jumlah skor yang diperoleh siswa											870	1000			

Maka, ketuntasan belajar dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KB} &= 870: 1000 \times 100\% \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Pada siklus II ini sudah mencapai 80,66% maka penelitian ini dilakukan hanya sampai pada siklus II. Jadi, penggunaan model pembelajaran PBL dan cara menerapkannya yang sudah baik saat pelaksanaan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

### **Pembahasan**

Pembahasan ini didasarkan pada hasil dari penelitian melalui tindakan kelas yang sudah diuraikan pada bagian awal Bab IV.

Pada pelaksanaan siklus I masih banyak siswa yang diam dan tidak aktif, hal ini diakibatkan oleh sikap siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dan kebanyakan hanya menunggu bantuan dari guru. Hal itu diamati sebagai proses pengajaran mengatasi kesulitan memahami pembelajaran Bahasa Indonesia. Selama proses pembelajaran peneliti memperoleh hasil yaitu siswa belum merespon dengan baik pembelajaran dan belum berhasil meningkatkan hasil belajar tematik dengan menggunakan model Problem Based Learning (PBL) yang dapat dilihat dari hasil ketuntasan pembelajaran, sehingga peneliti memperbaiki pelaksanaannya pada siklus II.

Pada pelaksanaan siklus II menunjukkan hasil belajar yang diperoleh siswa sudah mengalami perubahan dan peningkatan, bukan hanya pada penguasaan materi, tetapi tingkah laku siswa yang negatif semakin berkurang. Selama dua siklus yang telah dilakukan terjadi perubahan tingkah laku siswa diantaranya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran semakin meningkat, kurangnya kegiatan lain yang dilakukan

saat proses pembelajaran berlangsung, keberanian untuk membuka diri akan masalah yang dihadapi semakin terlihat dan semangat dalam belajar semakin meningkat.

Berdasarkan data yang didapati pada setiap siklus diketahui ketuntasan siklus I persentasenya hanya 68% atau dari 10 siswa kelas IV SD GMIM Pondos hanya 4 siswa yang tuntas. Dengan adanya hasil siswa yang belum berhasil, maka dilanjutkan pengkajian kembali tentang permasalahan ini pada siklus ke II. Pada siklus II, ketuntasan siswa mencapai persentase 87% atau 10 siswa kelas IV SD GMIM Pondos. Selain meningkatkan hasil belajar siswa model problem based learning terbukti juga meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat pada perbedaan antara siklus 1 dan siklus II, dimana keaktifan siswa mengalami peningkatan sebanyak 11%. Pencapaian hasil belajar pada siswa kelas IV SD GMIM Pondos berdasarkan indikator kelulusan mengalami peningkatan sebanyak 11%, yang mencapai 87% pada siklus II, sehingga hal ini masuk ke dalam kategori tuntas.

Dengan demikian dapat dikatakan capaian pada siklus II dalam menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning telah berhasil meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan materi "Kosakata Baru" pada siswa kelas IV yang sesuai dengan KKM sekolah.

### **KESIMPULAN**

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang digunakan dalam penelitian kepada siswa kelas IV SD GMIM Pondos bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi Kosakata Baru. Hal ini bisa dilihat

dari hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan perolehan hasil nilai rata-rata belajar siswa yaitu 68%, kemudian pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu 87%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amir, T. (2010). Inovasi Pendidikan Melalui *Problem Based Learning* Bagaimana Pendidik Memberdayakan Pembelajar di Era Pengetahuan. Jakarta: Kencana.
- Aqib, Z. (2006). Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Yrama Widya.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, O. (2009). Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). Model-model pengajaran dan pembelajaran: Isu-isu metodis dan paradigmatik. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Jeane, M., Selti, W., & Widdy, R. (2022). Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Tengah. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 9(1), 15-25.
- Majid, A. (2013). Strategi pembelajaran. Bandung: PT Remaja.
- Mayske, L, Fehr, M., & Juliana, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas IV SD Berea Tondano. *Jurnal Pendidikan Dasae*, 1(1), 6-16.
- Muliawan, J. (2016). Model Pembelajaran Spektakuler. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto. (2011). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rusman. (2012). Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT Grafindo Pustaka.
- Rusman. (2012). Model - Model Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Press.